

Gubernur Koster Ajak Komponen Pariwisata Bali Solid Dukung Pemerintah Bangkitkan Pariwisata



Denpasar (NSKLB) – Gubernur Bali, Wayan Koster mengajak semua komponen pariwisata Bali untuk kompak dan berkomitmen penuh mendukung upaya pemerintah mewujudkan bangkitnya pariwisata Bali dari keterpurukan akibat pandemi Covid-19.

“Jadikan ini komitmen Kita bersama agar bisa secepatnya Kita wujudkan *one island green zone*. Kalau Kita mau lebih cepat, Kita harus sama-sama solid, komit, dan meredam egoisme,” tegas Gubernur Koster yang didampingi Wakil Gubernur Bali, Tjokorda Oka Atha Ardhana Sukawati saat menerima pelaku pariwisata Bali, asosiasi Pariwisata serta Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Bali di Jayasabha, Denpasar pada Kamis (*Wraspati Kliwon, Ukir*) 16 September.

Kata Gubernur, membangkitkan pariwisata Bali merupakan sebuah keinginan bersama, baik dari Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat. “Tidak perlu diragukan, bahwa untuk pariwisata Saya dan Pak Wagub punya komitmen untuk membangkitkan pariwisata Bali. Jadi tidak perlu ragu, bahkan 1 persen pun tidak perlu diragukan,” jelas Gubernur Bali seraya mengatakan agar pariwisata Bali bisa bangkit, mari bersama

melaksanakan sinergi, gotong royong, dan Saya mengajak semuanya untuk menyatukan kekuatan kolektif, jangan ada yang malah *'ngerecokin'*.

Guna mewujudkan kebangkitan pariwisata Bali, Gubernur Bali jebolan ITB Bandung ini menerangkan bahwa pihaknya bersama jajaran telah berupaya sangat keras untuk mengendalikan pandemi Covid-19 yang disebutnya sempat mengalami lonjakan kasus dalam beberapa bulan terakhir, terlebih sejak masuknya varian delta yang memiliki tingkat penularan tinggi.

“Namun berkat kerja keras, sekarang sudah mulai melandai. Meskipun demikian, Kita harus memahami betul, bahwa kasus positif sangat berpengaruh dengan kedatangan wisatawan. Jika kasus sudah rendah tanpa diundang pun, pasti akan datang wisatawannya. Karena itulah tidak ada pilihan lain selain mengendalikan kasus di Bali,” terang Gubernur Bali asal Desa Sembiran, Buleleng ini.

Untuk itu program penanganan pasien yang terkelola dengan baik, lalu diikuti oleh kegiatan vaksinasi dan dibarengi dengan penerapan prokes yang ketat di masyarakat, disebut Gubernur Bali hal itu akan menjadi elemen vital untuk memastikan terkendalinya kasus Covid-19 di Bali. “Jadi Saya minta dukungan, terutama para pelaku pariwisata untuk mensukseskan kebijakan-kebijakan ini,” ajaknya.

Gubernur juga meyakini para pelaku pariwisata di Bali adalah orang-orang profesional yang sangat unggul dari sisi SDM yang oleh karenanya akan sangat berkompeten nantinya di dalam mendukung pengembalian pariwisata Bali menjadi bangkit. “Pelaku pariwisata adalah orang-orang berpengalaman. Saya yakin jika pandemi berlalu, Kita akan segera bangkit, karena Kita punya pengalaman seperti ada Bom Bali 1, Bom Bali 2, lalu virus SARS, ada erupsi Gunung Agung, dan semua bisa Kita lalui,” tuturnya sembari mengingatkan di masa pandemi ini Kita harus jadikan ajang untuk berbenah diri, menata dengan lebih baik lagi tata kelola pariwisata Bali, agar nantinya bisa

dirasakan betul manfaatnya oleh masyarakat Bali dan tentunya menjadi pariwisata yang berkualitas.

Mendengar hal itu, Yoga Iswara yang menjadi perwakilan pelaku pariwisata Bali menyatakan pelaku pariwisata serta asosiasi pariwisata di Bali kompak untuk mendukung segala upaya dan kebijakan yang diambil Gubernur Bali beserta jajarannya guna memperjuangkan nasib pariwisata di Pulau Dewata.

“Kami memberi dukungan kepada Bapak Gubernur dan Wagub yang tidak hentinya memperjuangkan Kami. Kita lewati proses luar biasa selama pandemi ini dan Kita semua belum pernah menghadapi situasi seperti ini. Untuk itu Saya *aplause* untuk Bapak Gubernur, mudah-mudahan momentum ini menjadi momentum kebangkitan Kita bersama,” kata Ketua Indonesia Hotel General Manager Association (IHGMA) Bali ini. (GP)